

BUKU INFOGRAFIS TAMAN KOTA DI SURABAYA

Gitti Yolanda¹

Masnuna²

¹Mahasiswa, ²Dosen Progdil Desain Komunikasi Visual
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Jl. Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya 60294
Telp/Fax. (031) 8782087

ABSTRAK

Fenomena banyaknya wahana wisata yang ada di kota Surabaya, secara tidak langsung mengancam keberadaan tempat wisata yang sudah ada lama berdiri khususnya Taman Kota Surabaya. Pembentukan Taman Kota di Surabaya tampaknya kurang disadari oleh masyarakat perkotaan terhadap fungsi dan manfaat dari adanya Taman Kota, serta dibutuhkan suatu pemahaman kembali mengenai pembentukan Taman Kota dan mengkonsep kembali Taman Kota Surabaya secara visual dan verbal. Dibutuhkan media yang efektif dan efisien dalam memberikan informasi tentang taman kota yang ada di Surabaya. Salah satu media yang efektif dan efisien untuk mendapatkan informasi adalah buku, karena buku salah satu sumber informasi dan sumber pengetahuan, karena segmentasi dari perancangan ini adalah anak-anak. Buku infografis merupakan konsep utama dari perancangan ini, yang memberikan informasi lokasi, fungsi taman kota dan pengenalan jenis tanaman Toga yang menjelaskan tentang manfaat dan kegunaannya. Informasi yang diberikan dikemas dalam bentuk grafis, dengan karakter visual kartun lucu, penuh warna, dan dapat menarik minat baca mereka dan tidak bosan pada saat membacanya.

Kata Kunci: Buku Infografis, Surabaya, Taman Kota

ABSTRACT

The phenomenon of the tour who are in town surabaya, indirectly threaten the sights of existing long standing, especially surabaya city parks. The garden city in surabaya seems less acknowledged by the cities of the functions and benefits of the garden city and there an understanding on the establishment of a city parks and city parks surabaya mengkonsep back a visual and verbal. Required media effective and efficient in giving information about the park city in surabaya. One of the media an effective and efficient to get the information is a book, because the one source of information and a source of knowledge, because design segmentation of these are children. Infographics book is the concept of the main drafting this, which provide location information, the park city and the introduction of species of plants a toga to explain the benefits and its usefulness. The information given packed in graphical form, with visual character funny cartoons, full of color, and can attract read them and not get bored when read it .

Keyword: *infographic book, surabaya, city park.*

I. PENDAHULUAN

Kota Surabaya merupakan kota metropolitan dengan pertumbuhan penduduk, pendidikan, sosial dan ekonomi yang jauh berkembang pesat. Masing-masing kota mempunyai wahana wisata yang berbeda-beda, Kota Surabaya yang dijuluki sebagai Kota Pahlawan ini memiliki banyak tempat wisata seperti bangunan kuno, wahana permainan, dan banyak tersebar wisata taman kota.

Taman merupakan sebidang lahan yang dipergunakan untuk mendapatkan kegembiraan, kesenangan, dan kenyaamanan (Laurie, 1986:9). Ruang terbuka hijau dapat menjadi pilihan lokasi kunjungan alternatif untuk dimanfaatkan sebagai area untuk melakukan aktifitas rekreasi, olahraga, atau sarana hiburan lainnya dengan didukung fasilitas sebagai sarana edukasi. Tujuan Taman Kota dibuat khususnya di Kota Surabaya sebagai sarana bermain dan belajar bagi anak-anak, sarana hiburan, dan area untuk melakukan aktifitas rekreasi yang hingga kini masih dipertahankan dan terus dikembangkan keberadaannya.

Banyaknya obyek wisata taman kota di Surabaya, diperlukan adanya alternatif media untuk kemudahan para pengunjung taman untuk berwisata, alternatif-alternatif diperlukan untuk mewakili keunggulan dari obyek wisata taman yang ada di Kota Surabaya serta memberikan informasi yang lengkap untuk kemudahan masyarakat untuk berkunjung ke taman kota yang ada di Surabaya.

Taman Kota Surabaya tidak memiliki media yang menginformasi tentang wisata Taman Kota. Menurut Stanley J. Baran pengertian buku adalah media yang tidak “Massal”. Memproduksi buku ditujukan kepada para pembaca yang khususnya secara pribadi hubungan lebih langsung antara penerbit dan pembaca yang menjadikan buku berbeda secara mendasar dengan media massa lainnya (2012:90). Untuk itu perancangan buku infografis sangat penting dirasa dalam peranan sebagai media komunikasi yang memuat informasi.

Sebuah buku yang dapat memberikan suatu wawasan tentang budaya atau sejarah yang diterbitkan tidak hanya pada tulisan saja, namun dilengkapi dengan elemen pendukung visual berupa visual ilustrasi maupun fotografi yang dapat menggambarkan suatu cerita atau isi dari buku tersebut. Rustan (2008:10), buku merupakan kegiatan menulis dan menyimpan, serta buku memiliki nilai yang istimewa dibandingkan media lain karena buku bersifat *everlasting*, tahan lama dan tidak termakan zaman.

Aplikasi dari perancangan ini berbentuk buku infografis yang bermanfaat bagi masyarakat. Perancangan buku ini bertujuan untuk memberikan informasi melalui

infografis untuk mengkomunikasikan informasi dalam suatu format visual dan tidak perlu mengandung jumlah data tertentu dalam upaya mengenalkan obyek wisata taman kota.

Berdasarkan permasalahan yang ada kurangnya pengetahuan masyarakat tentang taman kota yang ada di Surabaya mengakibatkan penurunan pengunjung terhadap obyek wisata taman kota dikarenakan kurangnya promosi tentang sejarah taman, manfaat, tujuan, serta fungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka hijau. Peneliti berupaya untuk merancang buku infografis yang akhirnya akan dipublikasikan kepada masyarakat untuk menambah wawasan tentang obyek wisata taman dengan judul buku Infografis Taman Kota di Surabaya.

1.1. Taman Kota Surabaya

Taman kota sendiri merupakan sarana pemenuhan kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka hijau. Taman kota juga dapat digunakan serbagai area terbuka untuk masyarakat di sekitar Surabaya yang ingin berkunjung. Umumnya dimanfaatkan sebagai area untuk melakukan aktifitas rekreasi, olahraga, untuk perkumpulan komunitas, atau sarana hiburan serta yang lainnya.

Kota Surabaya memiliki banyak taman kota, mulai dari taman kota yang hanya menampilkan keindahan maupun taman aktif, dimana para pengunjung Taman Surabaya bisa melakukan aktivitasnya di dalam taman. Saat ini Kota Surabaya memiliki tak kurang dari 350 taman kota, dan taman yang dikelola oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya yang terdiri tadi dua jenis taman yaitu Taman Aktif dan Taman Pasif.

Kota Surabaya memiliki banyak taman kota, mulai dari “taman *view*” taman kota yang hanya menampilkan keindahan maupun taman aktif, dimana para pengunjung taman Surabaya bisa melakukan aktivitasnya di dalam taman.

2.1. Buku Infografis

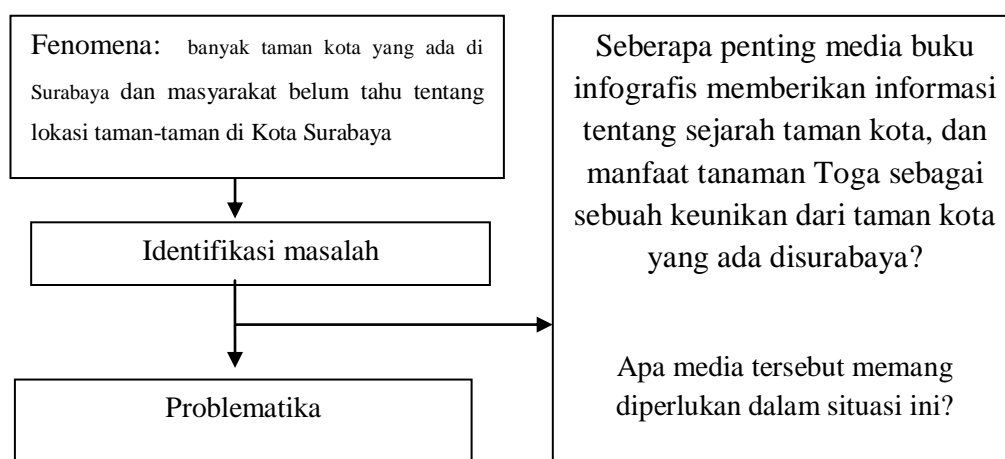
Penggunaan Buku infografis menggunakan perangkat visual, dengan maksud mengkomunikasikan suatu informasi secara kompleks dengan cepat dan jelas. Istilah infografis sendiri mengacu pada penginformasian melalui gambar, pada umumnya menampilkan sisi ilustrasi saja dan tidak pada informasi data atau dari membaca teksnya saja. Untuk menyampaikan suatu informasi yang tidak hanya menarik dan dapat dinikmati serta mudah untuk dipahami, visualisasi dari suatu informasi yang diberikan dapat tersampaikan secara ringkas dan jelas.

Surabaya merupakan kota metropolitan kedua di Indonesia ini memiliki banyak obyek wisata yang menarik jika dapat dikomunikasikan secara menarik dan efektif kepada target konsumen. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah buku infografis di kota Surabaya. Kelebihan Buku infografis yaitu dengan pemanfaatan fungsional dan pengemasan secara menarik. Perancangan buku infografis tentang taman kota di Surabaya ini dibuat bertujuan untuk menciptakan sebuah buku infografis, dimana konsep-konsep yang ada di taman-taman kota, fasilitas yang ada, serta penambahan peta lokasi keberadaan taman kota direpresentasikan dalam bentuk visual namun di dukung dengan detail dalam bentuk teks atau menggunakan media infografis. Kemudian Infografis tersebut diolah sedemikian rupa sehingga menjadi suatu media yang efektif, komunikatif, dan menarik yang menyampaikan informasi mengenai cara mengeksekusi taman-taman Kota di Surabaya yang sesuai dengan kemampuan dan selera desain *target segmen audience*. Buku infografis ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi para pembacanya.

II. METODE PERANCANGAN

2.1 Penentuan problematika

Setelah melihat fenomena yang terjadi dimasyarakat, tahapan yang dilakukan yaitu melakukan penentuan problematika dengan cara melakukan observasi dan pencarian informasi dari beberapa sumber media terkait perancangan buku infografis taman kota di Surabaya dengan berbagai metode, kemudian dilakukan analisa untuk menarik hasil identifikasi masalah untuk segera mencari pemecahan dari masalah yang ada.



Gb.1. Penentuan Problematika

2.2. Riset dan analisa Riset

Pada tahap ini dilakukan metode riset yang digunakan untuk mencari data dari pengunjung baik mengenai persepsi atau respon terhadap buku infografis dan obyek wisata taman kota di Surabaya dengan cara kuisisioner dan wawancara. Setelah itu hasil riset akan digunakan dalam tahapan analisa data, dan hasil riset dianalisa untuk mencari kesimpulan. Semua data yang didapat nantinya akan digunakan untuk keperluan dalam perancangan.

2.3. Konsep Desain

Pada tahap ini dilakukan menentukan konsep desain ini dilakukan dengan cara mengkaji sebuah eksisiting dan melakukan kuisisioner untuk menemukan karakteristik konsumen/target audiens. Kemudian dari sesuatu yang didapat sebelumnya antara fenomena, permasalahan dan karakteristik audiens digabungkan untuk menemukan *keyword* dari sebuah konsep.

2.4. Penentuan Kriteria

Pada tahap ini *keyword* dan konsep yang telah ditentukan dalam perancangan buku infografis taman kota di Surabaya, diturunkan untuk menemukan menjadi kriteria visual yang berupa konsep visual dan konsep verbal. Konsep visual dan konsep verbal yang telah dilakukan akan menjadi unsure penting dalam perancangan buku infografis ini.

2.5. Alternatif Desain

Alternatif desain dapat dilakukan setelah menemukan konsep visual yang nantinya akan dipilih beberapa menjadi alternatif desain digunakan dalam perancangan. Dalam pembuatan proses alternatif desain, perancang akan membuat beberapa desain sesuai dengan kriteria target segmen.

2.6. Implementasi Desain

Tahap implementasi desain ini didapat setelah final seluruh desain sudah memenuhi persyaratan dari segi visual, maupun segi teori. Sehingga implementasi desain merupakan final desain dalam sebuah perancangan.

2.7. Teknik Pengumpulan Data

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Metode wawancara mendalam atau in-depth interview dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai (Umar, 2003:56).

Data primer dalam bab ini meliputi :

- **Metode Wawancara**

Wawancara dilakukan secara langsung kepada Pengambilan Wawancara yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data, wawancara dilakukan secara langsung dengan salah satu dinas terkait yaitu kepada Bapak Guntoro M.N, S.Psi yang merupakan Kordinator Perencanaan dan Pengawasan Taman.

- **Metode Observasi**

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada taman-taman kota Surabaya (terkait dengan fasilitas dan konsep dari taman), dan ciri-ciri pengunjung yang ada di taman, yang tujuannya untuk memperoleh informasi kemana saja para pengunjung taman pergi. Untuk menentukan target segmentasi yang berpotensi.

- **Metode Kuisisioner**

Kuisisioner diberikan kepada kepada 100 pengunjung taman kota di seluruh wilayah kota Surabaya golongan menengah kebawah, dan 100 responden diberikan kepada anak-anak sekolah di 3 sekolah dasar Surabaya yang menjadi sasaran riset metodologi perancangan. Data-data yang diperoleh dari metode Observasi dan Kuesisioner, hanya sebagai data pendukung dalam perancangan ini. Sehingga data-data yang digunakan hanyalah data yang belum didapatkan dari metode Wawancara.

2.8. Target Audiens:

Demografis

Berdasarkan demografi sasaran yang diinginkan adalah anak-anak, unusex (laki-laki dan perempuan), berumur 7-12 tahun, seluruh agama, dengan pendidikan Sekolah Dasar, kelas sosial Menengah keatas.

Geografis

Sasaran geografis yang diinginkan adalah anak-anak yang tinggal didaerah perkotaan khususnya daerah perkotaan seperti Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Malang dan juga di kota-kota besar lainnya.

Psikografis

Anak-anak yang suka membaca buku (membaca komik, buku cerita) diwaktu luang, senang bermain, kritis, aktif berinteraksi dengan lingkungan sekitar, tidak menyukai hal yang terlalu rumit dan serius, senang dengan sesuatu hal yang baru (senang berimajinasi), dan semangat belajar tinggi.

Behaviour /kebiasaan

Berdasarkan sasaran yang diinginkan adalah anak-anak yang menyukai film kartun dan membaca buku diwaktu luang, suka bermain game yang ringan, suka mendengarkan cerita dongeng dan senang jalan-jalan.

III. KONSEP PERANCANGAN

Konsep utama dalam perancangan Buku Infografis Taman Kota di Surabaya adalah “*SURABAYA PLEASANT PARK*” yang artinya Taman Surabaya yang menyenangkan maksudnya ketika target audiens berkunjung ke lokasi tersebut maka akan merasa senang, kata senang disini merupakan sebuah bentuk pengapresian dari target audiens ketika berkunjung. “*SURABAYA*” (nama kota yang berasal dari Jawa Timur) kata “Surabaya” juga sering diartikan sebagai lambang perjuangan antara darat dan air. “*PLEASANT*” dalam kamus bahasa Inggris berarti menyenangkan, menarik dan merasa senang (puas). “*PARK*” dalam kamus bahasa Inggris berarti taman yang menjelaskan tentang berbagai macam jenis tanaman serta kegunaan dari tanaman tersebut dan manfaat apa yang diterima.

Keyword “*SURABAYA PLEASANT PARK*” sangat luas. Penjabaran dari *keyword* tersebut didasarkan pada jenis dan isi yang terkandung dalam buku yang akan dirancang. Taman Surabaya yang menyenangkan maksudnya disini menciptakan sebuah interaksi yang berdampak kepada ketertarikan (*interest*) dan keingintahuan yang tinggi akan sebuah informasi dari target audiens ketika berkunjung akan mendapatkan sebuah kejelasan petunjuk pengetahuan informasi dari sejarah taman, fungsi dan manfaat dan tujuan taman kota.

Buku yang dirancang merupakan buku jenis Infografis dimana dalam setiap informasi penting akan dikemas secara unik dan menarik dalam bentuk grafis namun tidak mengurangi konten isi dari informasi yang akan disampaikan. Sehingga diharapkan Target Audiens yaitu anak-anak lebih mudah memahami dan tidak menimbulkan kebosanan. Karena jika Informasi hanya dikemas dalam bentuk teks tanpa adanya Visual, serta gaya bahasa yang berat atau kaku (Formal), remaja cenderung cepat bosan dan sulit untuk memahami.

Untuk itu perancangan buku ini diharapkan menjadi media informasi atau pengetahuan untuk para anak-anak agar bisa memahami dan mengetahui kejelasan tentang (sejarah taman, manfaat dan fungsi dari taman, tujuan taman di didirikan, serta informasi mengenai lokasi taman). Pembahasan dari isi yang terdapat pada perancangan buku Infografis ini adalah tentang sejarah taman kota, manfaat dan fungsi serta tujuan dari taman didirikan dan mempelajari macam-macam tanaman dan kegunaannya.

3.1. Konsep Verbal

Konsep verbal mencakup judul buku, deskripsi konten/isi, pesan moral, format buku, dan gaya bahasa. Strategi komunikasi dari konsep verbal dalam perancangan buku infografis ini dengan adanya ilustrasi kartun yang seakan-akan berinteraksi langsung dengan target audiens yaitu anak-anak.

Penggunaan bahasa dalam buku ini adalah gaya bahasa non formal atau bahasa yang biasa digunakan sehari-hari oleh anak-anak, agar lebih mudah dipahami dan mudah dimengerti. Namun dalam penyampaian pesan terutama materi tentang penjelasan manfaat dan fungsi taman akan tetap menggunakan bahasa non formal dan bersifat informatif dan dikemas dengan bahasa semiformal, sehingga pembaca bisa memahami kandungan dari isi buku yang akan dirancang.

3.1.1. Gaya Bahasa

Perancangan buku ini berdasarkan karakteristik target audiens, agar dapat mencapai sasaran yang tepat diinginkan. Strategi komunikasi gaya bahasa pada perancangan Buku Infografis Ini adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar yang sering digunakan sehari-hari nonformal atau ringan. Pada bagian tertentu menggunakan Bahasa Inggris atau Latin, tetapi bahasa formal akan lebih di tekankan. Melalui buku ini diharapkan mampu mengembalikan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan ruang terbuka hijau untuk menjaga kelestariannya.

3.1.2. Deskripsi Konten/Isi Buku

Konten buku dalam perancangan ini memuat informasi tentang taman yang ada di kota Surabaya.

a. Bagian depan

1. Cover depan
2. Judul bagian dalam.
3. Kata Pengantar
4. Halaman daftar isi

b. Bagian isi

1. Isi buku yang terdiri dari topik dalam perancangan yang di antara lain :
 - a. Menginformasikan profil Surabaya dan sejarah berdirinya taman kota Surabaya.
 - b. Menginformasikan fungsi dan manfaat taman kota
 - c. Mengenalkan jenis-jenis tumbuhan Toga (tanaman obat keluarga) yang ada di taman kota
 - d. Informasi tentang taman-taman kota Surabaya:
 - Taman Surabaya Pusat: Taman Apsari, Taman BMX, Taman Prestasi, Taman Kombes M. Duryat, Taman Ekspresi, Taman Surya, Taman Bambu Runcing, Taman Korea, Taman Keputran, dan Taman Buah.
 - Taman Surabaya Utara: Taman Jayanegoro
 - Taman Surabaya Selatan: Taman Bungkul, Taman Pelangi, Taman Persahabatan, Taman Ronggolawe, dan Taman Mayangkara.
 - Taman Surabaya Barat: Taman Pakal
 - Taman Surabaya Timur: Taman Flora, Taman Kebun Bibit Wonorejo, Taman Mundu, Taman Kunang-Kunang, Taman Teratai, Taman Paliatif, dan Taman Lansia.
 - e. Informasi lokasi/peta tentang keberadaan taman-taman kota yang ada di Surabaya.
 - f. Dan lain-lain.

c. Bagian belakang

1. Profil penulis
2. Cover belakang

3.2. Konsep Visual

Dalam perancangan buku infografis ini strategi visual sesuai dengan konsep dalam keyword “*SURABAYA PLEASANT PARK*” yang diaplikasikan dengan gaya penyampaian informasi yang dikemas secara menarik dalam bentuk grafis. Konsep perancangan ini akan mempengaruhi gaya gambar dengan menggunakan ilustrasi *vector*, gaya gambar ilustrasi kartun, dan sedikit penambahan gambar dengan menggunakan teknik fotografi. Ilustrasi *vector* dan ilustrasi kartun dalam buku ini akan menggunakan tema sesuai dengan kesukaan anak-anak yang sesuai target segmen.

3.2.1. Gaya Gambar

Gaya gambar yang dipakai dalam perancangan buku ini adalah gaya gambar menggunakan ilustrasi *vector* yang disukai anak-anak, yaitu ilustrasi dengan bentuk karakter ilustrasi kartun *vector* yang lucu dan disesuaikan dengan dunia anak dan menjadi kesukaan mereka dan sedang berkembang pada saat ini. Dengan penambahan teknik membuat gambar ilustrasi berupa foto dengan bantuan kamera baik dengan cara manual maupun digital dan Obyek fotografi menjadi lebih realistis, eksklusif, dan persuasif sebagai kejelasan gambar, Sehingga anak-anak tidak hanya bisa memahami maksud dari gaya bahasa melalui ekspresi kartun *vector* yang saat ini yang disukai di kalangan anak-anak.

3.2.2. Tipografi

Tipografi yang digunakan sebagai judul buku menggunakan Mechanical pensil font sedangkan yang di gunakan dalam sub judul buku menggunakan Garden demo font, yang nyaman untuk dibaca karena sifatnya yang tidak rumit dan jelas.

3.2.3. Warna

Perancangan ini ditujukan untuk anak-anak, maka dalam pewarnaannya didominasi warna-warna cerah seperti yang merefleksi keceriaan khususnya keceriaan dalam dunia anak-anak, tidak menggunakan pakem atau warna greal sebuah obyek namun lebih mengeksplorasi warna yang akan digunakan maupun yang diaplikasikan pada sebuah obyek agar lebih imajinatif untuk dikonsumsi keluarga khususnya anak-anak. Warna *fun* atau keceriaan yang didominasi dengan warna kuning, merah, hijau, biru.

3.2.4. Bentuk Buku

Buku Infografis yang akan dicetak dalam bentuk buku yang berukuran cm 17x23 cm, seperti kebanyakan buku pada umumnya karena menurut pendapat dari hasil kuisioner pada anak-anak dan orang tua lebih mudah dibawa dan lebih nyaman untuk dibaca. Buku ini nantinya akan menggunakan jilid *hard cover* dan dicetak pada jenis kertas *siroge* 125 gr dengan laminasi untuk cover dan keseluruhan buku hanya menggunakan empat warna yang mendominasi yaitu hijau, coklat, merah, biru. Isi dari buku ini 80 halaman.

3.2.5. Layout

Gaya *layout* bermula dari *keyword* “SURABAYA PLEASANT PARK”, Gaya *layout* disesuaikan dengan *keyword* yang merujuk pada jenis buku yaitu Infografis yang memang berciri khas keceriaan atau menyenangkan. Pada perancangan buku ini menggunakan gabungan dari berbagai macam gaya *layout*. Karena buku ini merupakan jenis Infografis, maka disetiap halaman akan menggunakan bentuk infografis yang berbeda-beda sesuai dengan isi yang berada dalam buku dan tetap merujuk pada kegembiraan (keceriaan), kesenangan tanpa mengurangi porsi informasi yang diberikan. Tujuan dari keceriaan atau *Pleasant* adalah membuat target audiens tidak merasa bosan dan jenuh sehingga dapat tetap memahami dengan isi buku yang akan dirancang. *Layout* didominasi oleh ilustrasi *vector* daripada teks guna meringkas informasi ke dalam sebuah gambar.

3.3. Konsep media pendukung

Media pendukung merupakan suatu media tambahan yang berfungsi sebagai daya tarik komunikasi dari buku ini agar audiens ingin memiliki atau membeli buku tersebut. Media pendukung yang akan dipakai adalah media yang dekat dengan konsumen. Media pendukung yang dipilih yaitu: Poster, Pembatas Buku, *Merchandising* (Buku Penghubung, Stiker, Tepak makan, botol minum, *totebag*).

IV. KESIMPULAN

Masyarakat menginginkan sebuah media informasi yang dapat memberikan informasi dengan mudah pada saat berkunjung ke wisata taman-taman kota. Perancangan “Buku Infografis Taman Kota di Surabaya” ini diharapkan dapat membantu dan memberikan kemudahan bagi para pengunjung taman yang akan melakukan kunjungan ke taman kota di Surabaya, dan juga membuat taman kota di Surabaya sebagai salah satu

pilihan tempat obyek wahana wisata yang dapat dipertimbangkan untuk dikunjungi serta meningkatkan kesadaran masyarakat kota akan keberadaan ruang terbuka hijau sebagai sarana keberlangsungan kehidupan.

KEPUSTAKAAN

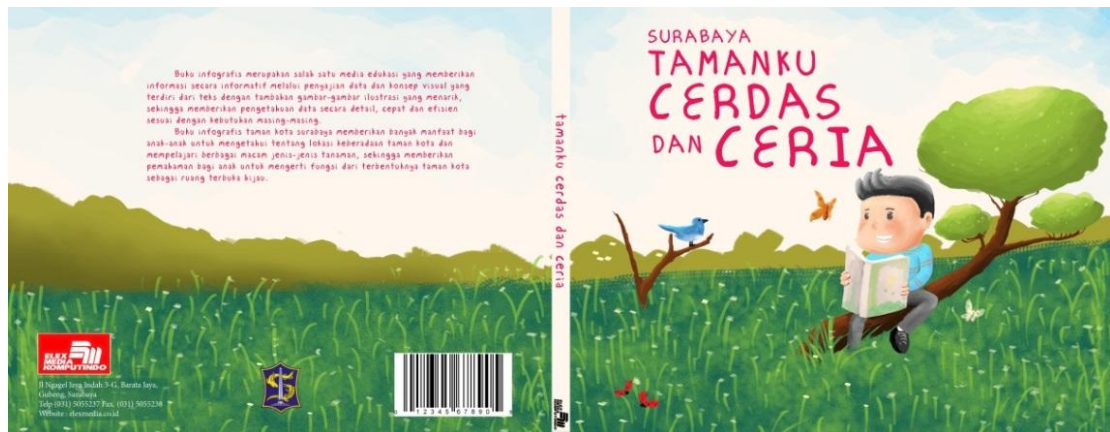
- J. Baran, Stanley. 2012. *“Pengantar Komunikasi Massa Melek Media Dan Budaya”*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyate, Karenia M. 2013. *Perancangan Buku Kumpulan Infografis Resep Aneka Hidangan Pembuka Dan Penutup Ala Barat Untuk Anak-Anak. Jurnal Dkv Adiwarna*, Surabaya: Universitas Petra.
- M, Laurie. 1986. *“Pengantar Arsitektur Pertamanan”*. Bandung: Pt. Intermatra
- Rustan, Suryanto. 2008. *Layout Dasar Dan Penerapannya*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Komunikasi Oraganisasi*, Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama

BIODATA PENULIS

Gitti Yolanda, ST lahir di Surabaya, 14 Mei 1990. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, jurusan Desain Komunikasi Visual pada tahun 2015. Sebagai Desainer komunikasi visual, penulis memilih fokus pada bidang fotografi, crafting art dan grafis.

Masnuna, S.T., M.Sn lahir di Surabaya, 12 Mei 1984. Pendidikan S1 diselesaikan pada tahun 2004-2009 di Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS) Surabaya Jurusan Desain Komunikasi Visual. Kemudian melanjutkan master di bidang Desain Komunikasi Visual di Universitas ISI Yogyakarta padatahun 2012-2014. Saat ini aktivitasnya adalah mengajar di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim sejak tahun 2009.

LAMPIRAN



Gb.2. Cover Buku Surabaya Tamanku Cerdas dan Ceria



Gb.3. Sub Cover Buku Surabaya Tamanku Cerdas dan Ceria



Gb.4. Halaman Sub Bab Buku Surabaya Tamanku Cerdas dan Ceria



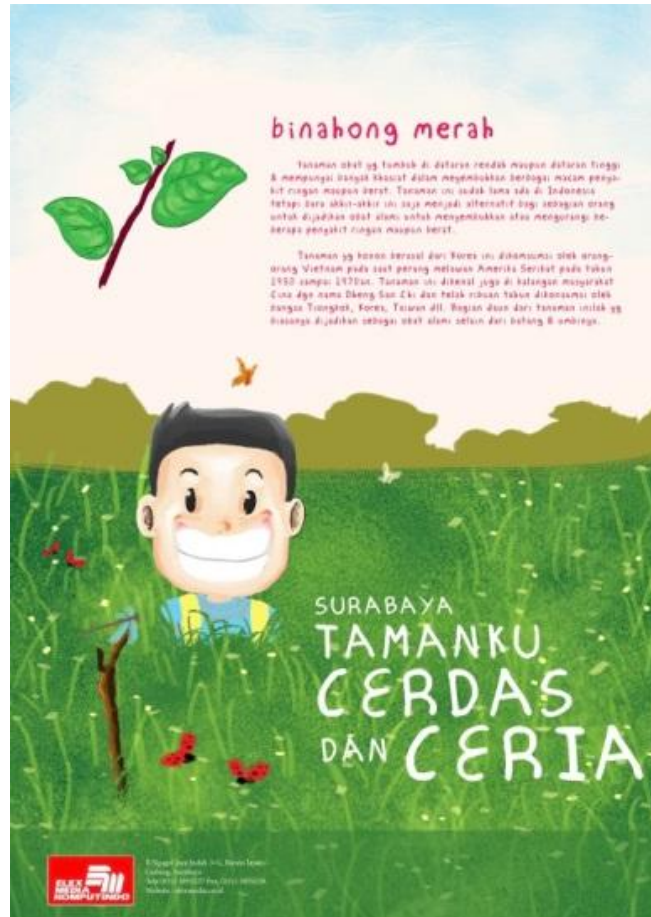
Gb.5. Isi Buku Surabaya Tamanku Cerdas dan Ceria



Gb.6. Pembatas Buku



Gb.7. Stiker dan Pin



Gb.8. Poster



Gb.9. Buku Penghubung



Gb.10. *Stand Pameran di East Coast Pakuwon City Surabaya*